BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat diperoleh simpulan bahwa:

1. Penggunaan diksi pada status Tere Liye di *facebook* telah memenuhi syarat-syarat ketepatan diksi, meliputi: (1) Ketepatan dalam pemilihan kata denotasi dan konotasi, (2) Ketepatan dalam pemilihan kata umum dan ketepatan pemilihan kata khusus untuk tujuan tulisan dapat lebih terarah dalam penyampaiannya kepada pembaca, (3) Membedakan kata yang hampir bersinonim. Hal tersebut dapat memudahkan pembaca untuk memahami maksud dan pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca.
2. Gaya bahasa paling dominan yang digunakan oleh Tere Liye pada status-statusnya adalah gaya bahasa anafora. Bentuk anafora dipergunakan paling banyak oleh Tere Liye untuk memberikan kesan keindahan terhadap karyanya dan bisa dijadikan ciri khusus dari karya tulisnya. Selain itu gaya anafora merupakan gaya bahasa repetisi yang mengulang-ngulang kata pertama disetiap baris atau kalimat sehingga dengan pengulangan kata-kata tersebut Tere Liye bermaksud agar pembaca lebih mendalami isi atau pesan-pesan yang ia sampaikan melalui status-statusnya.

B. Saran

1. Saran kepada mahasiswa

   Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini hendaknya dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan pengetahuan mengenai diksi dan gaya bahasa dengan cara mendiskusikan dalam perkuliahan.

2. Saran kepada guru Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai diksi dan gaya bahasa hendaknya bisa dimaksimalkan sehingga bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat mengaplikasikan pemahamannya untuk menciptakan sebuah tulisan yang tidak hanya memiliki nilai keindahan saja tetapi juga memiliki nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam tulisan.

3. Saran kepada peneliti lain

Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, hendaknya dalam peneitian lebih menggali informasi dari berbagai sumber mengenai teori diksi dan gaya bahasa sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.